

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, S. (2017). Tinjauan Pelaksanaan Pelaporan Data Mortalitas Pasien Rawat Inap di RSUD Wates tahun 2016. *Karya Tulis Ilmiah*. Prodi D3 Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta.
- Andalia, R. & Elsari. (2019). Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Penyebab Utama Kematian Pada Pasien Perdarahan Intrakranial di RSUD Dr. M.Yunus Bengkulu. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*. 4(1): 15–28.
- Budi, S.C. (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Centers of Disease Control and Prevention (CDC). (2016). Part 2c Vital Statistics ICD 10 Acme Decision Tables for Classifying Underlying Causes of Death , 2016. www.cdc.gov. diakses 25 Januari 2021.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2008). *Buku Panduan Penentuan Kode Penyebab Kematian Menurut ICD-10*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, Depkes RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1997). *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, Depkes RI.
- Hardono, Y.D.M. & Ernawati, D. (2018). Tinjauan Pengetahuan dan Sikap Petugas Rekam Medis tentang Sebab Kematian/ Underlying Cause of Death di Rumah Sakit Tugurejo Semarang 2016. *VISI KES*. 17(1): 115–126.
- Hatta, I.G.R. (2008). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Edisi 3. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Indawati, L. (2017). Identifikasi Unsur 5M dalam Ketidaktepatan Pemberian Kode Penyakit dan Tindakan (*Systematic Review*). *Jurnal INOHIM*. 5(2): 59–64.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 312 tahun 2020 tentang Standar Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan. pormiki.or.id. Diakses tanggal 15 April 2021.
- Kurnianingsih, W. (2020) Hubungan Pengetahuan Coder dengan Keakuratan Kode Diagnosis Pasien Rawat Jalan BPJS berdasarkan ICD – 10 di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo. *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 3(1): 18–24.
- Konsil Kedokteran Indonesia. (2006). *Manual Rekam Medis*. Edisi 1. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.
- Mardiawati, D. & Akika, T.F. (2020). Identifikasi Keakuratan Kode Underlying Cause of Death (UCOD) Kasus Stroke Berdasarkan ICD-10 di Rumah Sakit

- Tk.III dr. Reksowidwiro Padang. *Administration & Health Information of Journal*. 1(1): 10–18.
- Maryati, W. (2016) Hubungan Antara Ketepatan Penulisan Diagnosis Dengan Keakuratan Kode Diagnosis Kasus Obstetri Di Rs Pku Muhammadiyah Sukoharjo. *Infokes*. 6(2): 1–7.
- Marzali, A. (2016). Menulis Kajian Literatur. *Jurnal Etnosia*. 1(2): 27-36.
- Mathar, I. (2018). *Manajemen Informasi Kesehatan: Pengelolaan Dokumen Rekam Medis*. Edisi 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Ningrum, D.A. (2017). *Apa Itu Ekonomi Kreatif*. Yogyakarta: Istana Media.
- Ningrum, R.P. & Widjaya, L. (2016). Hubungan Kelengkapan Sertifikat Medis Penyebab Kematian terhadap Ketepatan Diagnosis Penyebab Kematian Pasien di Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta tahun 2016. *Jurnal INOHIM*. 4(2): 58–62.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitasari, Rokhmah, D. & Ma'rufi, I. (2020). Ketidaktepatan Kode Sebab Dasar Kematian menjadi Penyebab Kerugian 600 Juta Dana di Unit ICCU RSUD dr Moh Saleh Probolinggo. *Multidisciplinary Journal*. 3(1): 19–24.
- Nugroho, A.S. (2018). *Sistem Informasi Manajemen; Tinjauan Praktisi Teknologi Informasi*. Edisi 1. Yogyakarta: Teknosain.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 4. Jakarta: Salimba Medika.
- Nursalam, Kusnanto, M.Has, E.M., Yusuf, A., Kurniawati, N.D., Sukartini, T., Efendi, F. & Kusumaningrum, T. (2020) *Pedoman Penyusunan Skripsi - Literature Review Dan Tesis - Systematic Review*.
- Nuryati & Hidayat, T. (2014) Evaluasi Ketepatan Kode Diagnosis Penyebab Dasar Kematian Berdasarkan ICD-10 di RS Panti Rapih Yogyakarta, *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. 2(1): 82-89.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis. [www. Depkes.go.id](http://www.depkes.go.id). Diakses tanggal 20 Januari 2021.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 55 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis. www.pormiki-dki.org. Diakses tanggal 10 April 2021.
- Perry, A. & Hammond, N. (2002). Systematic Reviews: The Experiences of a PhD Student. *Psychology Learning & Teaching*. 2(1): 32–35.

- Prabu, A.S. & Wijayanti, D.T. (2016) Pengaruh Penghargaan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Divisi Penjualan PT. United Motors Center Suzuki Ahmad Yani, Surabaya). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*. 5(2): 104.
- Pratiwi, Y.E. (2013). Ketepatan Penentuan Kode Penyebab Dasar Kematian Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga Triwulan IV Tahun 2010, *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. 1(1): 89–96.
- Rahmawati, E.N. & Lestari, S. (2018) Tinjauan Keakuratan Kode Sebab Dasar Kematian Pada Sertifikat Kematian di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, *INFOKES*. 8(2): 86–97.
- Rampatige, R., Mikkelsen, L., Hernandez, B., Riley, I. & Lopez, A.D. (2014). Systematic review of statistics on causes of deaths in hospital: strengthening the evidence for policy-makers. *Bulletin of the World Health Organization*. 92(11): 807–816.
- Riyanti, N. (2013) Pengaruh Beban Kerja Coder dan Ketepatan Terminologi Medis terhadap Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Gigi di RSJ Grhasia DIY tahun 2012. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Saputra, D.A. & Ilmi, L.R. (2018) Tinjauan Pelaksanaan Pengisian Formulir Keterangan Penyebab Kematian (FKPK) Di RSUD Kota Yogyakarta. *Naskah Publikasi*. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siyoto, S. & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sri, E. & Ali, M. (2018). Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Akurasi Kode Diagnosis di Puskesmas Rawat Jalan Kota Malang. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. 30(3): 228–234.
- Subagyo, P. & Djarwanto (2005). *Statistika Induktif*. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, A. & Wagiran. (2018). Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Utama Penyebab Dasar Kematian Berdasarkan Icd-10. *Jurnal Perkam Medis dan Informasi Kesehatan*. 1(1): 1–6.
- Undang-Undang Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.

www.kemkes.go.id. Diakses tanggal 10 April 2021.

Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
www.komisiinformasi.go.id. Diakses tanggal 10 April 2021.

Wahyuni, T. & Rachmadhani, D. (2018). Kelengkapan Pendokumentasian Sertifikat Medis Penyebab Kematian Dan Akurasi Penyebab Dasar Kematian. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. 6(1): 41-45.

Widyaningrum, L. & Kuntari, T. (2017). Keakuratan Penentuan Kode Underlying Cause of Death Berdasarkan *Medical Mortality Data System* Di RSUD Kota Salatiga Tahun 2016. *Jurnal Riset Kesehatan*. 6(1): 45-49.

Windari, A. & Kristijono, A. (2016). Analisis Ketepatan Koding yang dihasilkan Koder di RSUD Ungaran. *Jurnal Riset Kesehatan*. 5(1): 35-69.

World Health Organization. (2010). *International Statistical Classification Of Diseases And Related Health Problem* (ICD-10, Volume 2). Geneva: WHO.